

**PENGARUH PENGGUNAAN FILM PENDEK TERHADAP CIVIC DISPOSITION
PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA**

(Kuasi Eksperimen pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Serang)

Roudatus Solihah¹, Damanhuri², Wika Hardika Legiani³

^{1,2,3}PPKn Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹ 2286210032@untirta.ac.id, ² damanhuri@untirta.ac.id,

³ wika_hardika@untirta.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using short films on students' civic disposition in learning Pancasila education. The research employed a quantitative quasi-experimental approach using a Nonequivalent Control Group Design at SMP Negeri 5 Kota Serang. The population consisted of grade VIII students, with purposive sampling selecting class VIII G as the experimental group and class VIII K as the control group. Data collection techniques using questionnaires, observation and documentation. Data analysis uses statistical processing, namely normality test, linearity test, homogeneity test, and hypothesis testing. Hypothesis testing techniques using simple linear regression test, paired sample t-test and independent sample t-test. The results of the simple linear regression test obtained the equation $Y = 17.199 + 0.811$ with $t_{count} > t_{table}$ ($6.859 > 1.990$ which means the use of short films has a positive and significant effect on the civic disposition of students. The results of the paired sample t-test test in the experimental class obtained a Sig. (2-tailed) of $0.000 \leq 0.005$ with a Sig value. (2-tailed) $0.000 \leq 0.005$, $-t_{count} < -t_{table}$ ($-9.985 < -2.023$) which means there is a difference in civic disposition after using short film media on students in learning Pancasila education. Then the results of the independent sample t-test test obtained a Sig. value of $0.013 < 0.05$ with $t_{count} > t_{table}$ ($2.553 > 2.023$) which means there is a difference in the civic disposition of students in learning Pancasila education between students who use short films and students who use print media.

Keywords: Use of Short Films, Civic Disposition, Learning Pancasila Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan film pendek terhadap *civic disposition* peserta didik dalam pembelajaran pendidikan Pancasila. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuasi eksperimen, dengan desain Nonequivalent Control Group Design yang dilakukan di SMP Negeri 5 Kota Serang. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Serang. Teknik sampling menggunakan purposive sampling, dengan kelas VIII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII K sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan Angket, Observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengolahan statistik, yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Teknik pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana, Uji paired sample t-test dan uji independent sample t-test. Hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 17,199 + 0,811$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,859 > 1,990$ yang berarti penggunaan film pendek berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *civic disposition* peserta didik. Hasil Uji paired sample t-test pada kelas eksperimen didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,005$ dengan nilai Sig. (2-tailed) $0,000 \leq 0,005$, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-9.985 < -2.023$) yang berarti terdapat perbedaan *civic disposition* setelah menggunakan media film pendek pada peserta didik dalam pembelajaran pendidikan pancasila. Kemudian hasil uji independent sample t-test didapatkan nilai Sig. sebesar $0,013 < 0,05$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.553 > 2,023$) yang berarti terdapat perbedaan *civic disposition* peserta didik dalam pembelajaran pendidikan pancasila antara peserta didik yang menggunakan film pendek dengan peserta didik yang menggunakan media cetak.

Kata Kunci: Penggunaan Film Pendek, *Civic Disposition*, Pembelajaran Pendidikan Pancasila.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan pembelajaran yang sangat penting diterapkan dalam kehidupan karena Pendidikan Pancasila sebagai suatu bentuk terencana dalam mencerdaskan warga negara dalam kehidupan baik bernegara maupun berbangsa melalui penanaman moral dan identitas kebangsaan didalamnya sebagai perwujudan dasar melaksanakan hak dan kewajiban negara agar tercipta kelangsungan hidup bangsa dan negara.

Civic disposition dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila berkaitan dengan pengembangan watak dan karakter pada peserta didik. *Civic disposition* merujuk pada sikap dan pola pikir individu sebagai warga negara yang mendukung pertumbuhan fungsi sosial yang sehat serta menjamin kepentingan publik

dalam kerangka sistem demokrasi Supangat (2022:13).

Civic disposition yang mencakup aspek tanggung jawab, jujur, disiplin, mandiri, toleransi, dan sopan santun menjadi pilar penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Keberadaan Pendidikan Pancasila sangat penting di era ini, pasalnya pendidikan saat ini tengah menghadapi tantangan serius yaitu penurunan karakter pada peserta didik.

Terjadinya penurunan karakter pada peserta didik didukung oleh Penelitian yang dilakukan Revalina dkk. (2023:25), menyatakan bahwa "Peserta didik sebagai generasi muda Indonesia telah mengalami degradasi moral, hal ini terlihat dari semakin menurunnya aspek moral mulai dari ucapan, perkataan, pakaian yang tidak pantas sebagai pelajar, meminum minuman keras, pergaulan

bebas, penggunaan narkoba, tawuran, kekerasan, bahkan sampai terjadinya kekerasan di dunia Pendidikan”.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024 di SMP Negeri 5 Kota Serang, diketahui bahwa karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) peserta didik perlu ditingkatkan penerapannya, khususnya dalam proses pembelajaran.

Kekurangan karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) yang terjadi pada peserta didik, berdasarkan hasil wawancara awal yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Serang menunjukan sebagian peserta didik mengakui kekurangan *civic disposition*. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila, terungkap bahwa peserta didik masih perlu peningkatan *civic disposition*. Diakui bahwa media pembelajaran yang digunakan selama ini dalam proses pembelajaran didominasi oleh media cetak, dengan buku paket sebagai pegangan utama peserta didik.

Dengan demikian, berdasarkan permasalahan di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila memerlukan media pembelajaran yang dapat secara efektif meningkatkan karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) peserta didik. Oleh karena itu peneliti bermaksud menggunakan film pendek yang memiliki pesan moral di dalamnya sebagai salah satu cara meningkatkan *civic disposition* pada peserta didik.

Penggunaan film pendek dalam proses pembelajaran dipilih karena didasarkan oleh pendapat menurut Trianton (2014:58) yang mengatakan bahwa “Film memiliki potensi untuk mempengaruhi perilaku individu. Nilai strategis yang terkandung dalam film pendek tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pendidikan yang secara efektif dapat mengkomunikasikan pesan-pesan Pendidikan”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, hal inilah yang mendasari penelitian ini penting dilakukan. Dimana peneliti mencoba untuk mengimplementasikan suatu konsep media pembelajaran yang dapat meningkatkan karakter kewarganegaraan peserta didik (*civic*

disposition) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Film Pendek terhadap *Civic disposition* Peserta didik dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan adalah kuasi eksperimen, khususnya jenis desain Nonequivalent Control Group.

Tabel 1 Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O ₁	X ₁	O ₂
K	O ₃	X ₂	O ₄

Sumber: Sugiyono (2022:116).

Keterangan:

E: Kelas Eksperimen

K: Kelas Kontrol

O₁: Pretest dilaksanakan untuk mengukur *civic disposition* sebelum perlakuan diterapkan pada kelas eksperimen.

O₂: Posttest dilakukan untuk mengevaluasi *civic disposition* peserta didik setelah perlakuan diterapkan pada kelas eksperimen.

O₃: Pretest dilaksanakan untuk mengukur *civic disposition* peserta didik sebelum perlakuan diterapkan pada kelas kontrol.

O₄: Posttest dilakukan untuk mengevaluasi *civic disposition* peserta didik setelah perlakuan diterapkan pada kelas kontrol.

X₁: Perlakuan dengan menggunakan media film pendek

X₂: Perlakuan dengan menggunakan media cetak

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Serang, yang terdiri dari 11 rombongan belajar (rombel) yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yang dilakukan berdasarkan pertimbangan serta disesuaikan dengan rekomendasi dan saran dari guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Serang.

Peserta didik dari kelas VIII G dan VIII K dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini karena dianggap homogen yang terlihat dari sikap dan karakter yang ditunjukkan oleh peserta didik selama kegiatan belajar. Kelas VIII K akan berfungsi sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas VIII G akan dijadikan sebagai kelas eksperimen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk

mengumpulkan data, yang terdiri dari angket, observasi, dan dokumentasi. Angket yang diterapkan bersifat tertutup, di mana peserta didik diminta untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan. Lembar angket yang diisi oleh peserta didik pada saat pre-test dan post-test menggunakan Skala Likert dalam format checklist. Lembar angket tersebut mencakup beberapa pernyataan yang bersifat positif (mendukung) maupun negatif (tidak mendukung) terkait fenomena yang sedang diteliti.

Tabel 2 Skala Pengukuran Angket

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Sugiyono (2022:153).

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif. Peneliti akan melakukan observasi dengan berperan aktif, yang berarti peneliti akan hadir di lokasi kegiatan berlangsung. Dalam hal ini, peneliti akan merasakan suka dan duka serta

terlibat langsung dalam kegiatan pembejaran.

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik. Terdapat dua jenis statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam analisis data pada penelitian ini, peneliti akan memanfaatkan statistik inferensial dengan pendekatan parametris.

Dalam melakukan Analisis hipotesis peneliti melaksanakan beberapa uji prasyarat, yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Linearitas. Setelah uji prasyarat selesai, pengujian hipotesis dilanjutkan dengan menggunakan teknik uji regresi linier sederhana, paired sample t-test, dan independent sample t-test.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penggunaan film pendek dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 5 Kota Serang terbukti efektif dalam meningkatkan karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) peserta didik. Hal ini didasarkan pada data hasil penelitian yang telah diolah dan disajikan.

Sebelum menguraikan hasil analisis penelitian yang telah

dilaksanakan, peneliti mendapatkan temuan bahwa dalam angket posttest *civic disposition*, di kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat beberapa karakter dari aspek komponen karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Serang menunjukkan skor yang lebih rendah dibandingkan dengan aspek karakter lainnya.

Pada posttest *civic disposition* kelas eksperimen karakter dengan skor terendah adalah Karakter Jujur dengan skor 3,1. Hal ini mencerminkan bahwa rendahnya karakter jujur di kalangan peserta didik terlihat dari kecenderungan mereka yang lebih memilih menyalin pekerjaan teman untuk menyelesaikannya dengan cepat.

Sementara itu pada kelas kontrol karakter yang memiliki skor terendah adalah Karakter Mandiri dengan skor 3,18. Hal tersebut mencerminkan bahwa Peserta didik kurang mandiri dalam beberapa aspek seperti kurang aktif dalam kegiatan diskusi, terlihat dari ketidakmampuan untuk berpendapat dan kurangnya inisiatif dalam mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri.

Dengan demikian, terdapat kekurangan dalam karakter mandiri dan jujur pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Serang, yang memerlukan solusi efektif untuk meningkatkan dan mengembangkan karakter tersebut.

Pembelajaran Pendidikan

Pancasila

Tujuan Pendidikan Pancasila menurut Sumarsono dan Wahyuni dalam Nur dkk. (2023:506) mengatakan bahwa "Tujuan utama Pendidikan Pancasila adalah untuk membentuk karakter bangsa yang kuat dan berlandaskan Pancasila".

Rahayu dalam Nur dkk. (2023:506) juga mengaitkan pendidikan Pancasila dengan teori pendidikan karakter oleh Lickona yang menyoroti pentingnya pendidikan dalam membangun karakter moral individu. Melalui pembelajaran pendidikan Pancasila peserta didik sebagai generasi muda dapat mengembangkan sifat-sifat positif seperti empati, integritas, dan tanggung jawab.

Dengan demikian, Pendidikan Pancasila memainkan peran strategis dalam pembentukan karakter bangsa Indonesia.

Penggunaan Film Pendek

Penggunaan film pendek sebagai media pembelajaran dipilih karena film memiliki potensi untuk mempengaruhi perilaku seseorang dan juga sebagai media edukasi yang dapat mengkomunikasikan pesan Pendidikan secara efektif.

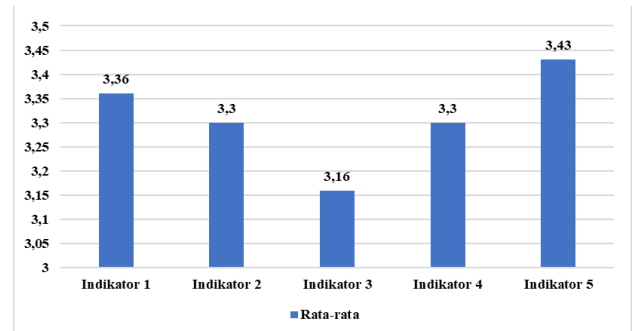
Menurut Enjang AS dalam (Normayana, 2024:27), dijelaskan bahwa “Proses menonton film biasanya terjadi gejala identifikasi psikologis, sehingga ketika proses decoding terjadi, para penonton menyamakan atau meniru seluruh pribadinya dengan salah seorang pemeran film”.

Tabel 3 Hasil Statistik Posttest Respon Penggunaan Film Pendek

Posttest Respon Penggunaan Film Pendek			
N	Minimum	maximum	Rata-rata
40	96	132	110,20

Berdasarkan tabel 3 di atas Pelaksanaan posttest respon penggunaan film pendek di kelas eksperimen yang diikuti oleh 40 peserta didik menunjukkan nilai maksimum 132 dan minimum 96. Rata-rata respon peserta didik setelah perlakuan adalah 110,20. Berikut disajikan hasil rata-rata dari tiap indikator penggunaan film pendek.

Diagram 1 Rata-rata Indikator Penggunaan Film Pendek.



Keterangan:

Indikator penggunaan film yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pandangan dari Nunu Mahnun (2015) diantaranya sebagai berikut: “Indikator 1: Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh peserta didik; Indikator 2: Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses; Indikator 3: Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu; Indikator 4: Lebih realistis, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan dan Indikator 5: Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap peserta didik”.

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui “Indikator 5 dengan aspek Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap peserta didik”, memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 3,43. Hasil ini menunjukkan bahwa film pendek

sangat efektif dalam meninggalkan kesan mendalam pada peserta didik, yang berimplikasi pada perubahan karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) peserta didik.

Kemudian Indikator dengan nilai terendah adalah indikator 3, yaitu Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dengan rata-rata skor 3,16 dan peringkat kelima. Meskipun peringkatnya lebih rendah, hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik tetap merasakan manfaat dari fleksibilitas media film pendek yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Karakter Kewarganegaraan (*Civic Disposition*) Peserta didik.

Civic disposition menurut Quigley dalam Winarno (2013:177) menyatakan bahwa “Merujuk pada sejumlah kebiasaan dan sikap warga dalam menopang berkembangnya fungsi sosial yang sehat dan jaminan atas kepentingan umum dalam sistem demokrasi”.

Adapun komponen *civic disposition* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tanggung jawab, jujur, disiplin, mandiri, toleransi, dan sopan santun Devi Silvia (2020). Berikut peneliti sajikan data hasil akumulasi rata-rata

indikator dari setiap Karakter kewarganegaraan (*civic disposition*).

Tabel 4 Hasil *Civic Disposition*

Hasil <i>Civic Disposition</i>	Min	Max	Sum	Mean
Pretest Eksperimen	72	109	3638	90.95
Posttest Eksperimen	89	128	4265	106.63
Pretest Kontrol	75	112	3890	97.25
Posttest Kontrol	82	116	4064	101.60

Berdasarkan tabel 4 di atas, pada kelas VIII G yang dijadikan kelas eksperimen, pada pretes yang diikuti sebanyak 40 peserta didik dengan memiliki nilai maksimum yang dicapai sebesar 109 sedangkan untuk nilai minimum nya sebesar 72, adapun nilai mean atau rata rata dari pretest pada kelas eksperimen sebesar 90.95.

Pelaksanaan posttest di kelas eksperimen sendiri untuk nilai maximum atau nilai paling besar mencapai 128 sedangkan untuk nilai terendah dari posttest kelas eksperimen ini sebesar 89, adapun nilai mean atau rata-rata dari hasil postes tersebut sebesar 106.63.

Selanjutnya berdasarkan hasil pada kelas VIII K yang dijadikan kelas kontrol pada penelitian kali ini pada saat pelaksanaan pretest yang diikuti

sebanyak 40 peserta didik memiliki nilai maksimum 112 yang dicapai sebesar 70 sedangkan untuk nilai minimum atau nilai yang paling kecil sebesar 75, adapun nilai mean atau rata pada pretest kelas kontrol kali ini adalah 97.25.

Pada pelaksanaan posttest kelas kontrol nilai tertinggi atau maksimum sebesar 116 dan nilai terendah atau minimum sebesar 82, adapun nilai rata-rata atau mean dari hasil posttest kelas kontrol yaitu 101.60.

Berikut ini akan disajikan hasil rata-rata dari tiap Indikator dari komponen *civic disposition* yang diantaranya: tanggung jawab, jujur, disiplin, mandiri, toleransi, dan sopan santun Devi Silvia (2020).

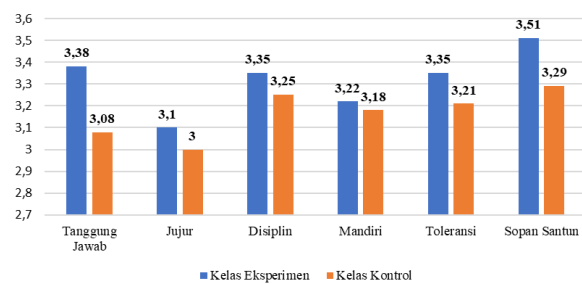
Tabel 5 Akumulasi Rata-rata Skor
Civic disposition

Karakter	Eksperimen		Kontrol	
	Pret est	Post test	Pre test	Post test
Tanggung jawab	2,95	3,38	3,07	3,08
Jujur	2,6	3,1	2,97	3,00
Disiplin	2,89	3,35	3,08	3,25
Mandiri	2,75	3,22	2,89	3,18
Toleransi	2,86	3,35	3,02	3,18
Sopan Santun	2,93	3,51	3,18	3,29

Berdasarkan Tabel 5 di atas, baik kelas eksperimen maupun kelas

kontrol menunjukkan peningkatan signifikan dalam semua komponen karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) antara pretest dan posttest. Namun, meskipun ada peningkatan di kelas kontrol yang menggunakan media cetak, perubahan tersebut tidak signifikan dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menggunakan media film pendek.

Diagram 2 Perbandingan Rata-Rata Posttest Komponen *Civic Disposition*



Berdasarkan Diagram 2 di atas, terdapat perbedaan rata-rata pada komponen karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen, yang menggunakan media film pendek menunjukkan hasil yang secara signifikan lebih baik dalam pengembangan dan peningkatan karakter kewarganegaraan peserta didik.

Berdasarkan data Posttest *Civic Disposition* antara kelas eksperimen

dan kelas kontrol karakter dengan peringkat tertinggi di kelas eksperimen adalah Karakter Sopan Santun dengan rata-rata skor 3,5. Sedangkan di kelas kontrol, karakter tertinggi juga adalah Karakter Sopan Santun dengan skor 3,29.

Dengan demikian dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa media cetak tidak seefektif media audiovisual dalam memfasilitasi perkembangan karakter peserta didik.

1. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Dalam menguji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov dengan bantuan program SPSS versi 25. Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323) "Kriteria yang berlaku yaitu apabila hasil signifikansi $> 0,05$ yang berarti residual berdistribusi normal".

Tabel 6 Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest Respon Penggunaan Film Pendek Kelas Eksperimen	.101	40	.200 [*]	.965	40	.247
Pretest Civic Disposition Kelas Eksperimen	.089	40	.200 [*]	.953	40	.098
Posttest Civic Disposition Kelas Eksperimen	.079	40	.200 [*]	.977	40	.584
Pretest Civic Disposition Kelas Kontrol	.109	40	.200 [*]	.956	40	.127
Posttest Civic Disposition Kelas Kontrol	.131	40	.082	.967	40	.283

^{*}. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada Tabel 6 di atas, dapat diamati bahwa nilai signifikansi pada posttest respon terhadap penggunaan film pendek (variabel X) di kelas

eksperimen, serta nilai pretest dan posttest *civic disposition* (variabel Y) di kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan nilai signifikansi $\geq 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2015:245) menyatakan "Salah satu persyaratan pengambilan sampel adalah sampel tersebut harus representatif, artinya mewakili populasi". Pengujian homogenitas dilakukan pada data hasil pretest dan posttest *civic disposition* baik di Kelas Eksperimen maupun di Kelas Kontrol.

Metode yang digunakan adalah uji Levene dengan tingkat signifikansi (sig) sebesar 5%. Jika nilai signifikansi (sig) yang diperoleh lebih besar dari 5%, maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang mengindikasikan bahwa variasi antara kelompok- data tersebut homogen.

Tabel 7 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Civic Disposition	Based on Mean	1.524	3	166	.211
	Based on Median	1.538	3	166	.207
	Based on Median and with adjusted df	1.538	3	150.152	.207
	Based on trimmed mean	1.536	3	166	.207

Pada tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Pre-Test dan Post-Test *civic disposition* baik di

Kelas Eksperimen maupun di Kelas Kontrol memiliki nilai sig. $\geq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data *civic disposition* dari kedua kelas tersebut dinyatakan homogen.

3) Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323) mengatakan bahwa “Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah kedua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan”. Uji linearitas dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan test of linearity. Kriteria yang diterapkan menyatakan bahwa jika nilai signifikansi pada linearity $\leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 8 Uji Linearitas

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Civic Disposition (Posttest Kelas Eksperimen) * Penggunaan Film Pendek (Posttest Kelas Eksperimen)	Between Groups	(Combined)	2962.375	23	128.799	4.065	.003
		Linearity	1919.169	1	1919.169	60.565	.000
		Deviation from Linearity	1043.206	22	47.418	1.496	.206
	Within Groups		507.000	16	31.688		
	Total		3469.375	39			

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,206. Sehingga nilai signifikansi Deviation from Linearity $0,206 \geq 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara

variabel bebas yaitu penggunaan film pendek dengan variabel terikat yaitu *civic disposition* peserta didik.

2. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Sederhana

I. Hasil Uji Anova

Tabel 9 Hasil Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1919.169	1	1919.169	47.044	.000 ^b
	Residual	1550.206	38	40.795		
	Total	3469.375	39			

a. Dependent Variable: Civic Disposition (Y)

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Film Pendek (X)

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000. Sehingga nilai signifikansi (Sig) $0,000 < 0,05$, dengan ini H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dengan demikian penggunaan film pendek berpengaruh terhadap civic disposition peserta didik.

II. Hasil Uji Koefisien determinasi

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien determinasi R Square (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.553	.541	6.387

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Film Pendek (X)

Berdasarkan Tabel 10 di atas, nilai koefisien determinasi R square tercatat sebesar 0,553 atau 55,3%, yang menunjukkan bahwa pengaruh

penggunaan film pendek terhadap *civic disposition* mencapai 55,3%. Sementara itu, sisanya sebesar 44,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel (X) penggunaan film pendek.

III. Uji t Parsial (Uji T Hipotesis)

Tabel 11 Uji t Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	17.199	13.077		.196
	Penggunaan Film Pendek (X)	.811	.118	.744	.000

a. Dependent Variable: Civic Disposition (Y)

Berdasarkan hasil tabel 11 di atas, nilai konstanta dalam penelitian sebesar 17,199, sedangkan nilai koefisien regresi dari variabel penggunaan film pendek (b) sebesar 0,811. Angka nilai konstan menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan film pendek maka nilai konsistensi *civic disposition* peserta didik sebesar 0,811.

Hal ini menunjukkan bahwa *civic disposition* peserta didik akan berubah sekitar 0,811 untuk setiap satu unit perubahan dalam penggunaan film pendek. Dari analisis yang dilakukan, diperoleh bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($6,859 \geq 2,024$).

Pada penelitian ini nilai regresi positif maka dapat dinyatakan bahwa

penggunaan Film pendek berpengaruh positif terhadap *civic disposition* peserta didik. Persamaan dari regresi linier sederhana yaitu $Y = 17,199 + 0,811X$.

2) Uji Paired Sample T-Test

Tabel 12 Hasil Uji Paired Sample Test Kelas Eksperimen

Kelas	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Pretest	90.95	-9.985	-2.023	0.000
Posttest	106.63			

Berdasarkan Tabel 12 Paired Sample Statistik didapatkan nilai rata-rata untuk Pre-Test sebesar 90.95 dan untuk rata-rata Post-Test sebesar 106.63 Selisih antara kedua rata-rata tersebut sebesar 15,68.

Dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-9.985 < -2.023$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat perbedaan *civic disposition* setelah menggunakan media film pendek pada peserta didik dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila.

3. Uji independent Sample t Test

Tabel 13 Hasil Uji Independent Sample t test

Kelas	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Post Test Kelas Eksperimen	106.63	2.553	2.023	0,013
Post Test Kelas Kontrol	101.60			

Berdasarkan Tabel 13 di atas, nilai rata-rata untuk Post Test Kelas Eksperimen yang menggunakan media film pendek adalah 106,63, sedangkan untuk Post Test Kelas Kontrol yang menggunakan media cetak adalah 101,60. Selisih antara kedua rata-rata tersebut adalah 5,03, di mana rata-rata Post Test Kelas Eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata Post Test Kelas Kontrol.

Kemudian diperoleh juga nilai signifikansi 0,013 dan nilai t_{hitung} sebesar 2.553. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dilihat dari $2.553 > 2,023$ dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 dilihat dari $0,013 < 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan H_1 menyatakan terdapat perbedaan *civic disposition* peserta didik dalam pembelajaran pendidikan pancasila antara peserta didik yang menggunakan film pendek dengan Peserta didik yang menggunakan Media Cetak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, terlihat bahwa penggunaan film pendek berpengaruh dan memberikan dampak positif terhadap karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) peserta didik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan yaitu $Y = a + bX$ atau *civic disposition* = $17,199 + 0,811$. Hipotesis dari hasil uji t didapat hasil t_{hitung} sebesar 6,859, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,859 > 2,024$) yang berarti penggunaan film pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap *civic disposition* peserta didik. Selanjutnya dari pengujian koefisien determinasi diketahui nilai R Square sebesar 0,553. Artinya bahwa sumbangan pengaruh penggunaan film pendek terhadap *civic disposition* peserta didik sebesar 55,3%. Sedangkan sisanya 44,7 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari Variabel (X) Penggunaan film pendek.
2. Hasil uji hipotesis Paired Sample T-Test yang telah dilakukan pada kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata untuk Pre-Test sebesar 90.95 dan untuk rata-rata Post-Test sebesar 106.63. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dengan selisih antara kedua rata-rata tersebut sebesar 15,68. Kemudian didapatkan juga nilai Sig.

(2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,005$ dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-9.985 < -2.023$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan *civic disposition* setelah menggunakan media film pendek pada peserta didik dalam pembelajaran pendidikan pancasila.

3. Hasil uji hipotesis independent sample t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,013 < 0,05$ dan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.553 > 2,023$). Maka dapat disimpulkan perbedaan *civic disposition* peserta didik dalam pembelajaran pendidikan pancasila antara peserta didik yang menggunakan film pendek dengan peserta didik yang menggunakan media cetak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Prenada media.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S., & Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS dan*

Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Trianton, T. (2013). *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Winarno, W. (2019). *Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan: Isi, strategi, dan penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal:

- Nur, R. A. P., Truvadi, L. A., Agustina, R. T., & Salam, I. F. B. (2023). *Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia: Tinjauan dan Implikasi*. *ADVANCES in Social Humanities Research*, 1(4), 501-510.
- Supangat, S. (2022). *Pembudayaan Demokrasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kempas dalam Mengembangkan Civic Disposition*. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 11-17.

Revalina, A., Moeis, I., & Indrawadi, J. (2023). *Degradasi Moral Siswa-Siswi dalam Penerapan Nilai Pancasila ditinjau dari Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter*. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(1), 24-36.

Skripsi:

Devi Silvia. (2020). *Pengaruh Menonton Konten Video Blogging (Vlog) terhadap Pembentukan Civic disposition*

*Peserta didik SMA Pasundan 3
Bandung. Bandung: Universitas
Pendidikan Indonesia.*

Normayana. (2024). *Analisis Isi
Pesan-Pesan Dakwah dalam
Film 3: Alif Lam Mim Karya Arie
Untung.*

Makasar: Universitas Muhammadiyah
Makassar.